

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT
DAN PENGETAHUAN AWAL SISWA TERHADAP PENGUASAAN
KOSA KATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS III SD
NEGERI 01 LADANG CAKIAH BUKITTINGGI**

TESIS



Oleh:

**ADRIZAL
NIM 15155014**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Adrizal. 2017. The Effect of TGT Cooperative Learning Models and Prior Knowledge on Student's Vocabulary Mastery a Study at Third Grade students of SDN 01 Ladang Cakiah Bukittinggi. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The Aim of this research to reveal: the Effect of team games tournament of cooperatif learning and student's prior knowledge on student's vocabulary mastery.in this reaseach testing fourth hypotesis which is: student's vocabulary mastery whose learning by using teams games tournament of coperative learning higher then convensional learning. Second student's vocabulary mastery whose higher prior knowledge learning by using teams games tournaments higher then convensional learning prior knowledge. Fourth there is interaction between studen's prior knowledge and cooperative learning models

The population of this research was all of students at third grade students SDN Bukittinggi whose learning Engglish and taken randomize sampling tehcnique to take the sample. SDN Ladang Cakaiah Bukittinggi was choosen as sample which is 30 students consist of 2 classes.. Researches was used 2 existing class selected as experimental class who taught by using TGT of cooperative learning model and the control group by using conventional learning models. This research is a Quasi Experimental with factorial design.

As a result of the research show that a. srtudent's vocabulary mastery whose learning teams games tournament of coperatif learning models higher ten conventional. b. Student's vocabulary mastery whose higher prior knowledge and learning by using teams games tournaments of cooperative learning models higher ten conventional learning models. c. Student's vocabulary mastery whose lower prior knowledge and learning by using teams games tournaments of cooperative learning models higher then conventional learning models. d. There is interaction between te effect of teams games tournament of cooperative learning models and students priorknowledge on student's vocabulary mastery. Implication of this research is team games tournament of cooperatif learning models able to improve student's vocabulary mastery make student's understanding is easier. In this case need teacher's skill and creativity in improving learning management by using cooperative learning models.

ABSTRAK

Adrizal. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe TGT dan Pengetahuan Awal Siswa Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD Negeri 01 Ladang Cakiah Bukittinggi. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh pembelajaran kooperatif tipe TGT dan pengetahuan awal siswa terhadap penguasaan kosakata siswa. Empat hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah, pertama penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi daripada konvensional. Kedua siswa yang mempunyai pengetahuan awal tinggi belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi daripada konvensional. Ketiga siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi daripada konvensional. Keempat terdapat interaksi antara pengaruh pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan pengetahuan awal siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan desain penelitian faktorial 2 x 2 tipe posttest only. Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Ladang Cakiah dikumpulkan dengan melalui pretes dan postes. Data dianalisis dengan uji t.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri Nomor 01 Ladang Cakiah Bukittinggi yang berjumlah 30 orang siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* yaitu mengambil sampel secara keseluruhan dari populasi. Setelah dilakukan uji homogenitas, maka ditetapkan kelas III B sebagai kelas eksperimen dan kelas III A sebagai kelas kontrol. Penelitian ini adalah penelitian Kuasi Eksperimen dengan desain penelitian *factorial design*.

Hasil analisis data mengungkapkan bahwa: a. penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi daripada konvensional. b. siswa yang mempunyai pengetahuan awal tinggi belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi daripada konvensional. c. siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi daripada konvensional. d. terdapat interaksi antara pengaruh pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan pengetahuan awal siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dan mempermudah pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran. Dalam hal ini dituntut kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitasnya dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

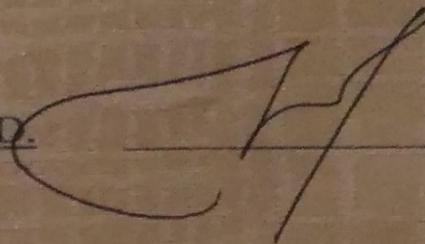
Mahasiswa : *Adrizal*
NIM : 15155014

Nama

Tanda Tangan

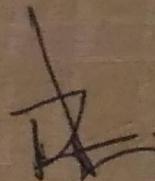
Tanggal

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
Pembimbing I



20/2 - 2017

Dr. Ridwan, M.Sc.Ed
Pembimbing II

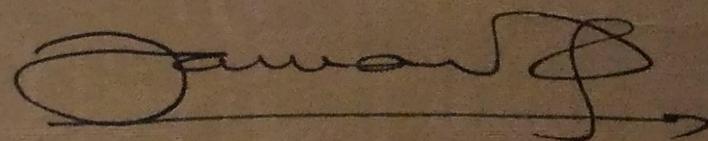


20/2 - 2017

Direktur Program Pasca Sarjana
Universitas Negeri Padang

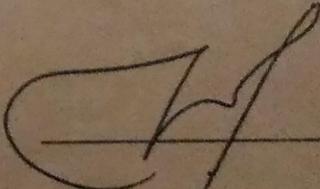
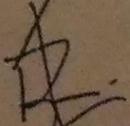
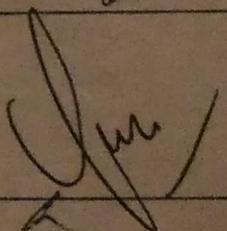
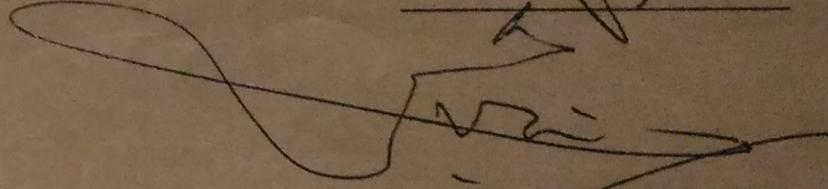
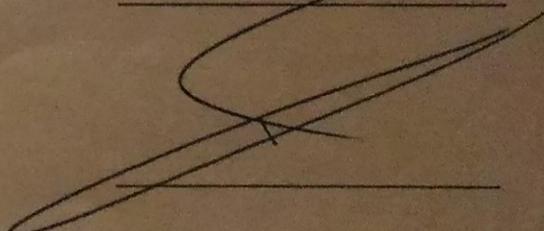
Koordinator Program Studi

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001



Dr. Darmansyah, M.Pd.
NIP. 19591124 198603 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Suparno, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Adrizal*
NIM. : 15155014
Tanggal Ujian : 17 - 2 - 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan penuh rasa ikhlas saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran koperatif tipe TGT dan Pengetahuan Awal Terhadap penguasaan kosa kata Siswa Kelas III SD Negeri 01 Ladang Cakiah Bukittinggi” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali masukan dan arahan tim pembimbing dan kontributor.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam tulisan ini, dengan menyebutkan nama pengarangnya dan tercantum di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan kaidah umum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Saya yang menyatakan

ADRIZAL
NIM 15155014

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dan Pengetahuan Awal Siswa Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Ladang Cakiah Bukittinggi".

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. H. Ganefri, M. Pd; Ph.D. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Darmansyah, St. M.Pd, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., dan Dr. Ridwan, M. Sc. Ed sebagai pembimbing I dan II yang telah memberikan masukan dan bimbingan untuk kesempurnaan tesis ini.

5. Prof. Dr. Azwar Ananda, M. A, Prof. Dr. Suparno, M. Pd dan Dr. Jasrial, M.Pd sebagai nara sumber dan tim penguji yang telah memberikan saran konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
6. Kepala SD Negeri 01 Ladang Cakiah Bukittinggi, Kepala SD Negeri 03 Guguak Randah IV Koto AGAM dan majelis guru khususnya Bapak Yovandra Kurnia, S.Pd (Guru bahasa Inggris) yang telah membantu memberikan data dan bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan pada prodi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan sebagai referensi bagi pembaca.

Padang, Februari 2017
Penulis,

ADRIZAL

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. PembatasanMasalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12

BAB I IKAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis	14
1. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa.....	14
2. <i>Vocabulary</i> /Kosa Kata Bahasa Inggris	14
a. Pengertian <i>Vocabulary</i>	14
b. Jenis <i>Vocabulary</i>	14
c. Pentingnya Mengajarkan <i>Vocabulary</i>	15
d. Pelajar Pemula <i>Young Learner</i>	17

1. Pengertian <i>Young Learner</i>	17
2. Karakteristik Pelajar Pemula/ <i>Young Learner</i>	18
3. Prinsip Mengajar Bahasa Inggris Pada Pelajar Pemula	21
3. Model Pembelajaran.....	26
a. Model Pembelajaran Konvensional	26
b. Model Pembelajaran Kooperatif	26
1) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	34
2) Langkah Langkah Pembelajaran Kooperatif.....	37
3) Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt.....	38
4. Pengetahuan Awal/ <i>Prior Knowledge</i>	55
B. Penelitian yang Relevan	63
C. Kerangka Konseptual	66
D. Hipotesis Penelitian.....	69

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	70
B. Populasi dan Sampel Penelitian	71
1. Populasi Penelitian	71
2. Sampel Penelitian.....	72
C. Definisi Operasional.....	73
D. Variabel Penelitian	75
E. Desain Penelitian.....	76
F. Prosedur Penelitian.....	77
1. Tahap Persiapan	78
2. Tahap Pelaksanaan	79
3. Tahap Penyelesaian.....	83
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	84
1. Teknik Pengumpulan Data.....	84
2. Alat Pengumpulan Data	84

H. Jenis dan Sumber Data Penelitian	85
1. Jenis Data Penelitian	85
2. Sumber Data Penelitian	85
I. Instrumen Penelitian.....	85
1. Uji Coba Instrumen Penelitian	86
2. Uji Validitas	87
3. Uji Reliabilitas	88
4. Tingkat Kesukaran	89
5. Daya Pembeda.....	90
6. Daya Guna Distraktor	91
J. Teknik Analisis Data.....	91
1. Deskripsi Data.....	86
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	92
a. Uji Normalitas Data	92
b. Uji Homogenitas	93
c. Uji Hipotesis	95
K. Hipotesis Statistik	99
L. Keterbatasan Penelitian.....	102

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	104
1. Hasil Belajar	104
2. Pengetahuan Awal	109
B. Uji Persyaratan Analisis.....	110
1. Uji Normalitas	111
2. Uji Homogenitas.....	111
C. Uji Hipotesis	112
1. Hipotesis Pertama.....	112
2. Hipotesis ke Dua	113

3. Hipotesis ke Tiga.....	114
4. Hipotesis ke Empat	115
D. Pembahasan	118
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	120
B. Implikasi	121
C. Saran.....	121
DAFTAR RUJUKAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III SD Negeri	
01 Ladang Cakiah Bukittinggi	7
2. Langkah Langkah Pembelajaran Model Konvensional	31
3. Klasifikasi Penilaian Tim	50
4. Populasi Dan Sampel Penelitian	72
5. Uji homogenitas	73
6. Desain perlakuan	76
7. Pelaksanaan Penelitian Kelas Sampel	85
8. Kisi kisi Soal	89
9. Perhitungan Homogenitas	93
10. Winner	97
11. Anova	98
12. Deskripsi Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa	99
13. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris	100
14. Kelas Interval Ekperimen	100
15. Kelas Interval kontrol	101
16. Pengetahuan Awal Siswa Kelas Ekperimen	103
17. Uji Homogenitas	104
18. Data Anava	107
19. Rata Rata Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	68
2. Histogram Data Penguasaan Kosa Kata Siswa Kelas Eksperimen.....	101
3. Histogram Data Penguasaan Kosa Kata Siswa Kelas Kontrol	102
4. Diagram Interaksi Model Pembelajaran TGT dan Pengetahuan Awal.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	128
2. Kisi-Kisi	186
3. Tes Pengetahuan Awal	188
4. Tes Hasil Belajar	190
5. Skor penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas Ekperimen	191
6. Skor Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas Kontrol	192
7. Perhitungan Mean dan Varian Kelas Kontrol dan Ekperimen	193
8. Uji Normalitas kelas Ekperimen	194
9. Uji Normalitas kelas kontrol	195
10. Uji Homogenitas	196
11. Uji Hipotesis	197
12. Surat Izin Penelitian	198
13. Absen siswa	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris diajarkan hampir pada semua jenjang pendidikan di Indonesia. Setiap jenjang pendidikan mempunyai tujuan dan orientasi masing-masing. Pada kurikulum 2013 bahasa Inggris diajarkan sebagai mata pelajaran muatan lokal untuk Sekolah Dasar demi mendukung kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa. Artinya siswa belajar bahasa Inggris apabila berhubungan dengan kebutuhan dan kondisi daerah siswa tersebut. Namun berbeda dengan tingkat menengah pertama dan menengah atas bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib. Sementara pada perguruan tinggi bahasa Inggris merupakan mata pelajaran tambahan, mahasiswa belajar bahasa Inggris untuk menunjang kemampuan akademis mereka.

Pada pendidikan dasar sasaran belajar bahasa Inggris bertujuan untuk membangun penguasaan kosa kata bahasa Inggris dan siswa mampu untuk menggunakannya dalam kalimat sederhana. Siswa diperkenalkan dengan lingkungan di sekeliling dalam bahasa Inggris yang mereka familiar dengan hal tersebut. Hal ini tertuang dalam kurikulum pendidikan dasar yaitu mempelajari kosa kata bahasa Inggris di samping menampilkannya dalam kalimat sederhana tentang hal-hal yang ada di sekeliling mereka seperti: *family, school, geography*, dan komunikasi mereka dengan lingkungannya.

Pada dasarnya ada empat keahlian dasar yang dibutuhkan dalam mempelajari bahasa Inggris yaitu *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing* (kemampuan dalam mendengar, berbicara, membaca dan menulis) Kesemuanya itu saling berhubungan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Kemampuan berbahasa dapat dibagi menjadi kemampuan memperoleh informasi seperti *listening* dan *reading* dan kemampuan memproduksi seperti *speaking* dan *writing*. Untuk menguasai kemampuan tersebut siswa harus memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang komponen bahasa yaitu: *vocabulary*, *grammar*, *discourse*, *pronunciations*, dan lain lain.

Penguasaan kosa kata adalah kemampuan siswa untuk menangkap banyak kata dan artinya. Krasen, (1984) mengatakan bahwa tanpa kosa kata seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan efektif atau menyampaikan idenya dalam lisan dan tulisan. Hal ini dapat dikatakan bahwa belajar kosa kata berkembang tanpa disengaja dan terus menerus untuk menguasai komponen bahasa dalam membaca, berbicara, dan menulis dalam bahasa Inggris. *Vocabulary* mempunyai peran penting untuk menguasai keempat komponen bahasa tersebut.

Banyak siswa di sekolah yang mempunyai keterbatasan kosa kata bahasa Inggris dan Kosa kata yang mereka miliki tidak digunakan dalam kehidupan nyata karena tidak berhubungan dengan kehidupan mereka sehari hari ataupun dengan ujian mereka. Inilah yang menyebabkan mereka kesulitan dalam belajar bahasa Inggris. Sementara kurikulum untuk pendidikan dasar bertujuan agar siswa mempelajari kosa kata bahasa Inggris di samping menampilkanya dalam kalimat

sederhana tentang hal hal yang ada di sekeliling mereka seperti: *family*, *school*, *geography*, dan komunikasi mereka dengan lingkungannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas bermakna adanya interaksi antara guru, siswa, materi, lingkungan belajar, serta sumber-sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran. Guru dituntut untuk menerapkan suasana belajar mengajar yang efektif bagi siswa, sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, keberhasilan belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Guru sebagai salah satu kunci penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu guru dituntut kreatif dan inovatif dalam menstimulus siswa untuk belajar. Dengan demikian siswa akan termotivasi dan aktif dalam belajar, siswa dan guru sama-sama melakukan aktifitas yang mendukung proses belajar mengajar agar terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Semakin tinggi keterlibatan siswa maka akan semakin besar keinginan siswa untuk memahami pembelajaran yang diberikan. Apabila siswa bisa melakukan aktivitas belajar yang menyenangkan, maka siswa tidak hanya menunggu apa yang diberikan oleh guru saja, tetapi mereka akan cenderung berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Guru hendaknya melaksanakan pembelajaran yang inovatif, menantang, menyenangkan, serta memiliki peran besar untuk membantu dan memfasilitasi siswa mewujudkan tujuan belajarnya, karenanya guru perlu menggunakan model dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Kenyataanya, pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar saat ini, belum sejalan dengan tujuan di atas, umumnya faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam pemerolehan kosa kata bahasa Inggris karena guru tidak menggunakan model, dan media pembelajaran yang menarik, dan menyenangkan.

Guru seringkali menyampaikan materi pelajaran apa adanya, tanpa memanfaatkan model, ataupun media yang interaktif dan menarik, sehingga kegiatan pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa. Hal ini yang menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Inggris sehingga siswa menganggap pelajaran bahasa Inggris itu adalah mata pelajaran yang sulit dan menakutkan, sebab siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran yang akhirnya berdampak terhadap penguasaan *vocabulary* siswa.

Ketika peneliti melakukan pengamatan pada SDN 01 Ladang Cakiah Bukittinggi siswa di sekolah tersebut takut belajar bahasa Inggris dan menyatakan bahasa Inggris itu adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari sehingga mengakibatkan hasil belajarnya rendah. Ketika peneliti Tanya mereka tentang materi pelajaran mereka menggunakan bahasa Inggris mereka kesulitan untuk menjawab namun ketika peneliti terjemahkan ke bahasa Indonesia mereka mencoba untuk menjawab namun mereka tidak tahu apa yang akan mereka ucapkan dalam bahasa Inggris.

Pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris masih rendah di SDN 01 Ladang Cakiah Bukittinggi siswa jarang memakai kosa kata yang kongkrit yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga kosa kata yang mereka pelajari tidak dapat mereka gunakan pada kehidupan mereka yang menyebabkan *vocabulary* yang mereka pelajari menjadi *vocabulary* yang pasif. Dalam hal ini tidak terdapat sinkronisasi antara pengetahuan mereka dengan pengalaman yang mereka peroleh pada kehidupan nyata.

Pembelajaran yang inovatif dan interaktif sangat menuntut peran aktif siswa dalam pelajaran adalah pendekatan yang berpusat kepada siswa serta berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat mengaplikasikan apa yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari yang pada akhirnya siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri. Sementara guru merancang pembelajaran untuk mengubah pengetahuan awal siswa menjadi pengalaman belajar yang mengesankan. Sehubungan dengan itu jika model dan media pembelajaran kurang menarik maka akan menimbulkan kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris hal ini akan menyebabkan rendahnya penguasaan dan hasil belajar siswa.

Rendahnya penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya model dan media pembelajaran yang digunakan guru tidak relevan dengan materi ajar, sehingga tidak membantu siswa dalam menerima pelajaran. Selain itu rendahnya pengetahuan awal siswa terhadap pelajaran juga akan menyebabkan rendahnya penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa. Karena

siswa tidak memiliki dasar untuk mengembangkan *vocabulary* mereka. Sementara siswa yang memiliki pengetahuan awal bagus maka mereka dapat mengembangkan satu kosa kata menjadi banyak karena satu *vocabulary* memiliki hubungan dengan *vocabulary* lain. sehingga jika siswa memiliki satu *vocabulary* mereka akan membutuhkan *vocabulary* lain untuk menggunakannya dalam kalimat.

Faktor berikutnya adalah materi atau pemilihan kata yang dipelajari siswa tidak relevan dengan lingkungan siswa itu sendiri sehingga mereka tidak dapat mengaplikasikan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan mereka sehari hari.

Berdasarkan hal tersebut faktor yang paling menonjol adalah penggunaan model dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Inggris tidak menarik sehingga menyebabkan rendahnya minat dan pengetahuan awal siswa terhadap materi pelajaran bahasa Inggris. Untuk menindaklanjuti hal tersebut maka diperlukan model dan media pembelajaran yang interaktif untuk menumbuhkan minat siswa untuk belajar bahasa Inggris yang mereka anggap sulit dan memboasankan. Hal ini sangat berdampak pada penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa yang menyebabkan hasil belajar bahasa Inggris mereka rendah seperti terlihat pada table berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Siswa kelas III Ladang Cakiah Bukittinggi Semester II Tahun 2016		
No	Kelas	Nilai rata rata
1	III A	59
2	III B	57

Karena hal tersebut peneliti mencoba untuk menayakan pada guru bidang bahasa Inggris tentang proses belajar mengajar bahasa Inggris dan dia mengatakan bahwa biasanya Guru menuliskan kosa kata di papan tulis dan menjelaskanya kepada siswa kemudian siswa diminta untuk menghafal kosa kata yang dijelaskan guru tersebut. Setelah itu siswa diminta untuk bekerja sama atau berdiskusi untuk mencari arti dari kosa kata tersebut dengan menggunakan kamus, namun sayangnya setelah beberapa hari kemudian ditanyakan arti kosa kata tersebut mereka lupa dengan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut

Untuk meningkatkan minat, pengetahuan awal dan hasil belajar siswa maka dibutuhkan media dan model pembelajaran yang interaktif dan menarik sehingga siswa lebih aktif dalam belajar. Kemudian peneliti memilih menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournaments* dengan media kartu untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *teams games tournaments* TGT dan pengetahuan awal siswa terhadap peningkatan

penguasaan *vocabulary* siswa. Karena harmer mengatakan (2007:180) *card is apart from flash card with picture on them can be used in variety way. Card also can arrange from carefully trough this game the students can take them wherever they are. They can review all of the words on their cards any time and any where.*

Oleh karena itu peneliti ingin melihat dampak/pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif type *teams games tournaments* TGT dengan media kartu dan pengetahuan awal siswa terhadap penguasaan *vocabulary* siswa di SDN 01 Ladang Cakiah Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran masih terpusat kepada guru (*teacher centered*), sehingga proses belajar menjadi pasif, kurang mendukung pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.
2. Guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan model dan media pembelajaran apa adanya serta kurang membantu siswa untuk belajar aktif, kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dan berpartisipasi aktif.
3. Siswa sulit mengembangkan *vocabulary* mereka karena rendahnya minat dan pengetahuan awal siswa dalam mengikuti dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, terutama materi pelajaran bahasa Inggris.

4. Rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akibat kurangnya interaksi antara guru, siswa dan materi pelajaran, dimana guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
5. Siswa cenderung menghafal materi pelajaran yang diberikan bukan menguasai konsep.
6. Penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa belum maksimal

Terbukti dari penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa masih rendah dalam hal:

- a. Mengartikan *Vocabulary*.
- b. Melafazkan *pronunciation*.
- c. Mengucapkan *spelling*

Hasil belajar rata-rata yang dicapai siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada pembelajaran secara konvensional yang berpusat pada guru. KKM yang ditetapkan pada pelajaran Bahasa Inggris di SDN 01 Ladang Cakiah Bukittinggi yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai kurang optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka terdapat berbagai macam masalah dalam pembelajaran, sehingga perlu dibatasi guna memperoleh kedalaman kajian dan memperoleh gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian, serta menghindari perluasan masalah. Oleh karena itu dalam penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Faktor lain yang turut

mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Inggris adalah pengetahuan awal siswa dalam pembelajaran. Kedua faktor ini yang akan diteliti dalam kaitannya dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa (*students' vocabulary mastery*).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah, bagaimana penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan konvensional sebagai berikut:

1. Apakah penguasaan kosakata bahasa Inggris kelompok siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sama dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris kelompok siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional?
2. Apakah penguasaan kosakata bahasa Inggris kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi daripada penguasaan kosakata bahasa Inggris kelompok siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional dengan pengetahuan awal tinggi?
3. Apakah penguasaan kosakata bahasa Inggris kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi daripada hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional dengan pengetahuan awal rendah?

4. Apakah terdapat interaksi antara penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa dengan pengetahuan awal siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi daripada hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai:

1. Perbedaan antara penguasaan kosa kata bahasa Inggris kelompok siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan penguasaan kosa kata bahasa Inggris kelompok siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional.
2. Perbedaan penguasaan kosa kata bahasa Inggris kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan penguasaan kosa kata bahasa Inggris kelompok siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional dengan pengetahuan awal tinggi.
3. Perbedaan penguasaan kosa kata bahasa Inggris kelompok siswa dengan pengetahuan awalnya rendah yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan penguasaan kosa kata bahasa Inggris kelompok siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional dengan pengetahuan awal tinggi.

4. Interaksi antara penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa dengan pengetahuan awal siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan penguasaan kosa kata bahasa Inggris kelompok siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan memperkuat teori yang sudah ada dalam bidang pendidikan, dan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran bahasa Inggris, terutama pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, serta sebagai bahan perbandingan dan dapat dikembangkan dalam penelitian sejenis di masa yang akan datang.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada model pembelajaran di sekolah-sekolah dalam rangka mengoptimalkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Agar dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih menarik, tidak

monoton dan tidak membosankan serta dapat membawa dampak pada peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru akan pentingnya penggunaan berbagai model, media dan metode pembelajaran yang bervariasi dalam menjelaskan materi pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menarik bagi siswa serta meningkatkan penguasaan siswa.
- 3) Sebagai bahan masukan bagi guru dalam merancang model pembelajaran dan perlunya memperhatikan faktor psikologis siswa khususnya pengetahuan awal siswa di sekolah dasar.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran guna memperoleh hasil yang optimal.

d. Bagi peneliti

- 1) Sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh.
- 2) Sebagai perekayasa pembelajaran yang menunjang proses pendidikan.

- 3) Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi jenjang S2 (Magister) pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.